

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadirnya dunia pendidikan memiliki peranan yang cukup besar dalam proses pertumbuhan serta perwujudan diri manusia dalam kemajuan serta kreativitas suatu bangsa. Sekolah ialah suatu kelembagaan yang bergerak di bidang pendidikan yang bersifat formal dimana didalamnya dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki karakter serta potensi dalam meningkatkan kreativitas. Mengenai potensi dan kreativitas, hal ini sangat erat kaitannya dengan salah satu materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa di dalam kelas dimana dalam proses pelaksanaannya tidak terlepas dari potensi dan kreativitas siswa. Pelajaran mengenai seni dan budaya yang diberikan kepada siswa sangat bermanfaat bagi perkembangan dan juga pertumbuhan kreativitas yang dimilikinya sehingga pada akhirnya diharapkan siswa tersebut memiliki peningkatan atas kemampuan kerjanya dan juga dapat bekerja secara mandiri.

Pada saat proses penerapan dari materi yang ada pada pelajaran seni dan budaya, terdapat pembahasan perihal seni rupa. Pembahasan mengenai hal tersebut memiliki tujuan agar siswa dapat berkembang potensinya dan juga keterampilan yang ada pada dirinya. Berkaitan dengan usaha dalam meningkatkan keterampilan yang dimaksud sebelumnya, pada mata pelajaran seni dan budaya

siswa kelas VII SMP, salah satu materi pelajaran seni rupa yang dipelajari adalah ragam hias. Materi tersebut berisikan suatu bentuk kreativitas yang diwujudkan dalam karya dengan menerapkan motif-motif atau pola-pola ragam hias pada media. Pada materi ini siswa dituntut untuk mengasah kreativitas dalam menggambar ragam hias pada media tertentu.

Melalui proses melatih kreativitas dalam berkarya, hal tersebut dapat terwujud dengan melakukan kegiatan membuat gambar pada suatu media. Membuat gambar pada suatu media atau biasanya dapat dikatakan sebagai menggambar. Menggambar ialah aktivitas yang dilakukan dalam membuat suatu karya melalui berbagai cara mulai dari memberikan goresan, memberikan coretan, hingga memberikan sentuhan warna sehingga terbentuklah suatu bentuk yang diharapkan. Menggambar ragam hias merupakan salah satu kegiatan menggambar dengan merubah atau menyederhanakan bentuk dengan menampilkan kreativitas terbaru dan juga membiasakan para peserta didik untuk menggunakan isi kepalanya dalam pembuatan suatu karya sehingga menghasilkan gambar ragam hias atau ornamen.

Pada materi menggambar suatu bentuk ragam hias yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan tingkatan kelas VII SMP Al-Mukmin Medan Tembung, pengolahan bahan dan teknik juga termasuk salah satu aspek penting yang akan dipelajari oleh siswa yang kemudian akan menjadi aspek penilaian bagi guru. Terkait menggambar ragam hias bisa dilihat dari aspek komposisi dan pewarnaan pada objek tertentu.

Dalam menggambar ragam hias peserta didik diharapkan mampu dalam penataan komposisi tersebut, komposisi diatur oleh siswa seperti menyusun pola ragam hias atau menempatkan unsur desain atau unsur rupa ke dalam bidang yang akan diterapkan pada media yang akan digambar. Faktor yang harus dipertimbangkan pada komposisi ialah adanya unsur keseimbangan antar unsur dengan prinsip-prinsip desain. Kemudian pada langkah ini siswa harus menggambar sketsa pola ragam hias dengan pensil terlebih dahulu dengan menerapkan komposisi yang baik. Lalu siswa juga harus memahami dalam memadukan warna untuk mewarnai objek gambar yang akan dibuat pada media tertentu sehingga hasil karya tersebut terlihat menarik. Pada indikator yang harus dicapai dalam menggambar ragam hias juga sangat penting untuk diperhatikan, agar menghasilkan gambar yang bagus sesuai dengan prinsip-prinsip seni rupa seperti bisa kita lihat dari aspek komposisi dan kesuaian warna.

Namun berdasarkan hasil observasi penulis di SMP AL-Mukmin Medan Tembung, yang mana telah dilakukan proses wawancara sebelumnya bersama dengan tenaga pendidik di bidang seni dan budaya di sekolah tersebut, peneliti menemukan suatu masalah yang diidentifikasi ketika seorang peserta didik sedang melakukan aktivitas membuat gambar ragam hias dikelas VII SMP, seperti kurangnya eksplorasi peserta didik terhadap objek yang akan digambar, membuat siswa kurang melakukan pengamatan terhadap objek-objek yang akan digambar. Siswa juga sulit menata komposisi gambar agar harmonis atau memiliki tampilan yang estetik, dan siswa juga sulit menata komposisi agar seimbang pada bidang

gambar sehingga biasanya objek tersebut terlihat tidak wajar. Adapun yang diterapkan pada penataan komposisi pada gambar ragam hias flora harus meliputi unity, keseimbangan dan irama. Begitu juga dengan penggunaan warna pada karya tersebut, guru telah memberikan pengarahannya serta langkah-langkah dalam pencampuran warna, namun masih banyak siswa yang tidak mampu memahami dalam memadukan warna pada gambar ragam hias tersebut sehingga hasil karya terlihat kurang menarik. Selain itu, peneliti menemukan masalah pada kurangnya fasilitas berupa alat dan bahan dalam berkarya yang membuat siswa tersebut meminjam bahan dan alat milik temannya sehingga membuat suasana belajar menjadi tidak kondusif.

Pada kegiatan menggambar ragam hias yang dilakukan di sekolah, media yang biasa digunakan siswa dalam berkarya ialah kertas, sehingga siswa kurang terampil dalam berkarya. Banyak bahan atau media yang dapat diterapkan seperti, kayu-kayuan (talenan) yang dapat dijadikan suatu media ketika menggambar ragam hias. Bahan kayu biasanya dipergunakan untuk dijadikan media ketika menggambar suatu ragam hias, sehingga memiliki beberapa hal yang harus dipertimbangkan diantaranya, pilihan bahan yang nantinya dijadikan sebagai media haruslah memiliki tekstur yang lembut dan juga tidak memiliki serat, serta mata dari kayu tersebut tidak ada.

Maka untuk menghadapi permasalahan yang demikian, maka hal ini harus menjadi perhatian dan kesadaran pihak guru untuk mencari jalan pemecahan dari

suatu masalah tersebut. Misalnya melalui metode pembelajaran yang harus lebih dimaksimalkan lagi agar sesuai untuk menangani masalah ini.

Selain itu, indikator yang harus diacapai dalam menggambar ragam hias juga sangat penting untuk diperhatikan, agar menghasilkan karya yang bagus. Dalam karya ini peneliti menetapkan prinsip seni rupa yang akan menjadi indikator penilaian kelayakan sebuah karya dalam menggambar ragam hias yang baik, yaitu dari komposisi dan warna.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti berinisiatif untuk mengangkat hasil karya menggambar ragam hias siswa kelas VII SMP AL-Mukmin Medan Tembung sebagai objek penelitian. Yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan aspek komposisi dan warna. Pada media yang digunakan ialah bahan kayu (talenan), dan salah satu cat yang akan digunakan ialah cat akrilik yang bisa digunakan untuk media yang berbahan kayu. Dari berbagai jenis yang ada pada ragam hias dan telah diterapkan, peneliti mengkhususkan ragam hias Flora dalam penelitian ini. Dengan melakukan penelitian di sekolah ini peneliti bisa melihat bagaimana guru menerapkan media “talenan” dipergunakan sebagai media gambar ketika membuat sebuah karya seni dengan menerapkan berbagai motif dari ragam hias flora.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dijelaskan secara rinci yang melatar belakangi penelitian ini, diperoleh berbagai identifikasi masalahnya antara lain :

1. Kurangnya eksplorasi pengamatan siswa terhadap objek yang akan digambar.
2. Siswa kurang memahami cara pada proses menata komposisi gambar ragam hias.
3. Guru telah memberikan pengarahan serta langkah-langkah dalam perpaduan warna, namun siswa masih kurang memahami dalam memadukan warna pada gambar ragam hias.
4. Kurangnya fasilitas berupa alat dan bahan dalam berkarya ragam hias.

C. Batasan Masalah

Setelah diidentifikasi masalah dalam penelitian, dapat diketahui beberapa batasan-batasan yang harus diterapkan, diantaranya :

1. Penataan komposisi pada gambar ragam hias flora pada siswa kelas VII SMP Al-Mukmin, yang meliputi unity, keseimbangan, kesesuaian dan irama.
2. Perpaduan warna pada gambar ragam hias flora pada siswa kelas VII SMP Al-Mukmin, yang meliputi keharmonisan, kesesuaian, kerapihan dan gradasi.

D. Rumusan Masalah

Setelah diketahui batasan-batasan dalam penelitian, selanjutnya dirumuskan berbagai masalah pada penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana dalam penataan komposisi yang meliputi unity, keseimbangan, kesesuaian dan irama pada gambar ragam hias flora di SMP Al-Mukmin?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam memadukan warna yang meliputi keharmonisan, kesesuaian, kerapihan dan gradasi pada gambar ragam hias flora di SMP Al-Mukmin?

E. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan penataan komposisi gambar ragam hias flora pada media talenan karya siswa kelas VII SMP Al-Mukmin.
2. Untuk mengetahui kemampuan menerapkan warna gambar ragam hias flora pada media talenan karya siswa kelas VII SMP Al-Mukmin.

F. Manfaat Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian tentunya akan diperoleh berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Dapat diidentifikasi manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Praktis

- a. Teruntuk peserta didik, diharapkan dapat memberikan peningkatan atas kemampuan yang dimiliki peserta didik mengenai ragam hias dengan mempergunakan indikator komposisi dan warna.

- b. Bagi guru seni rupa, dapat memperluas wawasan agar kedepannya hasil karya dari pembelajaran ragam hias dapat lebih baik lagi.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan memberi bahan acuan dalam pembelajaran seni rupa.
- d. Teruntuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sumber literatur bagi penelitiannya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar ragam hias flora dengan teknik cat akrilik dengan menggunakan indikator komposisi dan warna.
- b. Bermanfaat bagi guru seni budaya untuk mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran menggambar ragam hias flora.

